



Prof Dr apt Dyah Anyani Perwitasari SSI MSI
Dekan - Dosen Fakultas Farmasi
Universitas Ahmad Dahlan

SEJAK beberapa tahun yang lalu, maha data dalam bidang kesehatan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dalam bidang kedokteran, maha data telah dimanfaatkan untuk memberikan pelayanan kesehatan, terutama diagnosa, yang lebih presisi. Pemanfaatan maha data dalam bidang kefarmasian, masih menjadi hal yang langka.

Hal ini disebabkan karena kebutuhan literasi data dan teknologi dalam bidang kefarmasian masih belum bisa terpenuhi dengan baik. Dalam artikel yang dituliskan oleh

Ma, et al (2019), dikatakan bahwa Farmasi Informatika adalah penggunaan dan pengintegrasian data, informasi, pengetahuan, teknologi dan otomatisasi dalam proses penggunaan obat, dimana tujuan utamanya adalah memperbaiki luaran kesehatan.

Aplikasi Farmasi Informatika di Indonesia masih terkendala dengan parameter teknologi dan otomatisasi yang masih belum tercukupi. Di samping itu, kondisi negara Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau, menjadi kendala pula untuk akses informasi seluas-luasnya. Jalur internet yang belum merata menjangkau seluruh Indonesia, menjadi salah satu kendala aplikasi dari Farmasi Informatika.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya teknologi di era internet of things, juga menjadi salah satu

LENTERA

kunci keberhasilan dari aplikasi Farmasi Informatika. Belum segenap lapisan masyarakat bersedia menerima perkembangan teknologi untuk diaplikasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Terminologi Maha Data pada dasarnya terdiri dari tiga unsur, yaitu volume, kecepatan dan keragaman. Dalam bidang Farmasi Informatika, ketiga unsur tersebut dapat digunakan dalam: pembuatan keputusan mengenai terapi yang sesuai dengan kondisi pasien, perbaikan pelayanan kesehatan di komunitas dan rumah sakit, pencegahan kesalahan pengobatan (medication error) dan rekonsiliasi obat. Proses yang terjadi dalam Farmasi Informatika adalah pengolahan sumber informasi,

analisis data dan membagikan hasil analisis dalam bentuk informasi melalui aplikasi komputerisasi pada segala aspek kesehatan dan pengobatan.

Sejak tahun 2007, apoteker yang terlibat dalam asosiasi apoteker di Amerika Serikat dinyatakan mempunyai peran penting dalam Farmasi Informatika, terutama dalam pengumpulan data secara cepat. Secara rinci, peran dan tanggung jawab apoteker dalam Farmasi Informatika,

Pertama, penelitian di industri farmasi dan institusi pendidikan farmasi, seperti: uji klinik, **Kedua** mengolah data biaya dan klaim milik asuransi kesehatan, selanjutnya pengolahan data klinik di rekam medis elektronik, yang berisi data pasien dan luaran terapi, dan **Terakhir** pengolahan data perilaku pasien terutama dalam hal

penggunaan obat. Dalam hal pengambilan keputusan, maha data mengambil peran penting dalam penyusunan Clinical Pathway (CP). CP tidak sama dengan penyusunan panduan pengobatan yang berbasis bukti. CP berorientasi pada pengelolaan penyakit kelompok pasien tertentu. Pada dasarnya CP bertujuan untuk mengendalikan biaya pelayanan kesehatan dengan kualitas pelayanan kesehatan yang baik, tanpa biaya yang tinggi dan adanya risiko kesalahan diagnosa. Satu langkah kunci dari penyusunan CP adalah menentukan luaran klinis, dimana membutuhkan kajian literatur. Beberapa hal yang mungkin memengaruhi CP adalah lama rawat inap, rerata biaya, biaya institusi, saat pemberian obat dan penggunaan sarana-prasarana. Dalam bidang kefarmasian,

penggunaan sarana kefarmasian dan obat merupakan komponen utama dari CP. Apoteker dapat menggunakan maha data untuk menentukan pengobatan yang rasional dan efektif, sesuai dengan standar pengobatan. Selain itu, rekomendasi pengobatan dapat disesuaikan dengan analisis data dan biaya yang telah dilakukan. Dalam melaksanakan evaluasi terhadap CP, apoteker dapat menggunakan data riwayat alergi, dosis obat, keamanan, efikasi, tujuan penggunaan, monitoring penggunaan obat, karakteristik demografi pasien dan efek yang tidak diinginkan.

Dalam melaksanakan monitoring CP, apoteker dapat melaksanakan konsultasi farmakoterapi, meningkatkan kepuasan pasien dan melaksanakan aktivitas berbasis keilmuan. (*)

HARI DISABILITAS INTERNASIONAL YAKKUM Luncurkan Buku Panduan ODDP

WONOSARI (KR) - Gunna mendukung penanganan Orang Dengan Disabilitas Psikososial (ODDP), Pusat Rehabilitasi YAKKUM meluncurkan Buku Panduan ODDP dan panduan pendamping di Hotel Cykaraya Wonosari, Selasa (7/12). Bersama dengan Dinkes Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul juga menyelenggarakan Pelatihan Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat. Kegiatan ini merupakan peringatan Hari Disabilitas Internasional. "Melalui buku ini pendamping ODDP dan masyarakat diharapkan mengenali gejala, proses pemulihan, obat dan pencarian bantuan untuk ODDP. Selain itu sebagai acuan pendampingan pemulihan ODDP di rumah," kata Manajer Proyek Kesehatan Jiwa Berbasis Masyarakat Pusat Rehabilitasi YAKKUM Siswaningtyas.

Kegiatan dihadiri Kepala



KR-Dedy EW

Peluncuran buku Panduan Disabilitas Psikososial.

Dinkes dr Dewi Irawati, tim penulis buku dan diikuti perwakilan 30 puskesmas se Gunungkidul. Diungkapkan, buku ini juga dapat dipergunakan untuk layanan kesehatan jiwa. Termasuk untuk pasien dengan pendampingan keluarga agar lebih maksimal. Karena selain dengan pengobatan, juga diperlukan pendampingan keluarga untuk proses pemulihannya.

Sementara itu, Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawati menambah-

kan, melalui buku ini diharapkan penderita maupun pendamping bisa mengelola dan hidup normal. Bisa produktif baik pada sisi kesehatan maupun ekonomi. Sangat bermanfaat, karena seorang pendamping akan tahu apa yang harus dilakukannya. "Dinkes sudah bekerjasama lama dengan Yakkum, harapannya bisa terus berlanjut. Karena pengelolaan kesehatan jiwa tidak mudah, dan harus melibatkan banyak pihak. (Ded)

DORONG PERCEPATAN CAPAIAN Warga Ikuti Vaksinasi di GPC Ponjong



KR-Dedy EW

Pelaksanaan vaksinasi di GPC Ponjong.

WONOSARI (KR) - Mendukung percepatan vaksinasi, ratusan warga mengikuti vaksinasi covid-19 di Grha Gandung Pardiman Center (GPC) di Kapanewon Ponjong. Kegiatan ini ditargetkan sebanyak 1.000 peserta serta bekerjasama dengan Dinas Kesehatan maupun Puskesmas Ponjong.

"Peningkatan derajat kesehatan masyarakat terus dilakukan. Salah satunya mendukung program vaksinasi ini. Dalam rangka mendorong percepatan vaksinasi dan penanggulangan pandemi Covid-19," kata Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM, Selasa

(7/12).

Diungkapkan, meskipun sudah vaksinasi, masyarakat tetap diimbau untuk menerapkan protokol kesehatan. Sehingga upaya ini tentunya diharapkan dapat mendukung upaya pemerintah dalam menanggulangi pandemi Covid-19.

"Protokol kesehatan harus tetap diterapkan meskipun sudah menjalani vaksinasi," ujar Gandung Pardiman MM yang juga Ketua DPD Golkar DIY ini.

Kepala Puskesmas Ponjong dr Edi menambahkan, pelaksanaan vaksinasi GPC tentunya mendukung upaya untuk peningkatan capaian. Bahkan untuk di wilayah Puskesmas ponjong 1, sudah mencapai 74 persen. (Ded)

Angka Kemiskinan Kulonprogo Tertinggi se-DIY



KR-Asrul Sani

Wabup Fajar Gegana (kiri) menyerahkan Penghargaan TKPK Awards 2021.

WATES (KR) - Ada beban psikologi bagi semua tingkatan di kabupaten, kapanewon dan kalurahan terhadap tingginya angka kemiskinan Kulonprogo. Bahkan kabupaten ini tertinggi kemiskinannya di tingkat DIY dan DIY menjadi provinsi tertinggi se-pulau Jawa. "Atas kondisi tersebut mari kita bersinergi dan secara maksimal bersungguh-sungguh menekan angka kemiskinan di Kulonprogo agar bisa turun," kata Triyono, Kepala Badan

Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kulonprogo dalam Sosialisasi Data Kemiskinan dan Pemberian Penghargaan TIM Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Awards 2021 di Aula Adikarto, Gedung Kaca Kompleks Pemkab Kulonprogo, Senin (6/12).

Dalam kesempatan tersebut Triyono menyampaikan kondisi kemiskinan di Kulonprogo di masing-masing kalurahan maupun kapanewon dalam kurun wak-

tu dua tahun terakhir. Selain Wabup Fajar Gegana nampak hadir juga Sekda setempat Ir RM Astungkara, Assekda II Bidang Perekonomian, Pembangunan dan SDA Ir Bambang Tri Budiharsono serta diikuti para Panewu dan Lu-rah se-Kabupaten Kulonprogo.

Triyono mengungkapkan, Kapanewon Temon presentase penduduk miskin tertinggi Kalurahan Kaligintung 22,9%, Kanterendah Janten 14,71%, Kapanewon Wates presentase penduduk miskin tertinggi Bendungan 14,91 % dan Kanterendah 5,54%. Kapanewon Panjatan tertinggi Kalurahan Panjatan 23,29% Kanterendah Kanoman 8,28%. Kapane-won Galur tertinggi Tirto-rahayu 19,65% Kanterendah Banaran 8,32%. Kapane-won Lendah tertinggi Ngentakrejo 30,32% Kanterendah Bumirejo 12,26%. (Rul)

Sosialisasi Bebas Stunting dan Penyerahan Bantuan

TEMON (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kulonprogo bekerja sama dengan Rumah Sehat Baznas (RSB) Yogyakarta dan Puskesmas Temon I menggelar sosialisasi bebas stunting dan penyerahan bantuan. Bantuan untuk anak stunting, ibu hamil (bumil), serta penyuluhan dilakukan Selasa (7/12), di aula Puskesmas Temon I.

Ketua Baznas Kulonprogo Drs H Abdul Madjid menyampaikan bantuan untuk balita stunting ini merupakan program Baznas dalam "Kulonprogo Sehat". Bantuan Baznas untuk anak stunting ini merupakan yang kedua,

setelah sebelumnya yang pertama di wilayah Puskesmas Samigaluh I.

"Kami dalam kegiatan ini fokus pada stunting, sedangkan RSB ke ibu hamil dan Tuberkulosis (TB). Kami berharap dengan bantuan yang tidak seberapa dapat memberikan makanan tambahan bagi anak stunting, maupun ibu hamil," kata Abdul Madjid usai penyerahan bantuan untuk anak stunting yang didampingi Kepala Klinik RSB Yogyakarta dr Dina Arisona-ningtyas MPH, Panewu Temon Drs Agus Hidayat MSi, dan Kepala Puskesmas Temon I dr Setiaji Wibowo.



KR-Widiastuti

Ketua Baznas menyerahkan bantuan untuk anak stunting.

Panewu Temon Drs Agus Hidayat MSi berterima kasih kepada Baznas Kulonprogo dan RSB yang telah mewujudkan kepedulian bagi anak-anak stunting, ibu hamil, maupun penderita TB.

"Sebanyak 8 kalurahan

menjadi tanggung jawab Puskesmas Temon I. Upaya penanganan stunting sudah semaksimal mungkin," kata Agus sembari menambahkan terkait dengan Covid wilayah Temon sudah zona hijau. (Wid)

PAD PARIWISATA BELUM TERCAPAI

Masih Kurang Rp 1,8 Miliar

WONOSARI (KR) - Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata di Kabupaten Gunungkidul belum terpenuhi dan Dinas Pariwisata tengah berupaya untuk mengejar target dengan mengandalkan liburan Natal dan Tahun Baru 2022.

Meskipun selama pandemi Covid-19 diberlakukan kuota kunjungan 50 persen tetapi dispar optimis PAD akan tercapai sesuai target. Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul, Harry Sukmono, menyatakan, pihaknya saat ini sedang berupaya agar target PAD dapat tercapai sebesar Rp. 12 miliar pada tahun ini setelah mengalami perubahan dari sebelumnya sebesar Rp. 18 miliar.

"Total PAD dari sektor retribusi pariwisata hingga akhir bulan November kemarin mencapai Rp. 10,129 miliar dengan kunjungan wisatawan mencapai 1.422.864 orang," katanya, Selasa (6/12).

Adapun Perubahan target tersebut dilakukan karena dampak adanya pen-erapan PPKM Darurat sejak bulan Juli lalu akibat tempat wisata ditutup. Sehingga kemudian, target PAD pariwisata ditu-

runkan dari target sebelumnya. Mengacu pada target yang ditentukan, kekurangan PAD sektor pariwisata pada tahun ini mencapai sekitar Rp. 1,8 miliar.

Pihaknya berharap kekurangan PAD sektor pariwisata ini dapat tercapai hingga akhir tahun ini. Meskipun optimis terhadap pemenuhan target, pihaknya menyebutkan bahwa ada sejumlah faktor yang menjadi kendala.

Selain kebijakan pemerintah, juga faktor cuaca. Selama musim penghujan saat ini sedang berlangsung juga mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Gunungkidul.

"Kami berharap target

PAD pariwisata tahun bisa bisa tercapai," ujarnya.

Sebelumnya, Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta menyatakan jika tempat wisata tetap dibuka pada masa pandemi Covid-19 dengan tetap mengacu sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri. Namun nantinya pembatasan kunjungan wisatawan akan lebih diperketat. Hal tersebut agar tidak terjadi lonjakan kasus covid-19 dikarenakan libur Nataru.

"Bagaimana penerapannya akan kami bahas lebih lanjut bersama Forkompinda," terang H Sunaryanta. (Bmp)

Galakkan Program 'Sikomandan'

WONIOSARI (KR) - Untuk mempertahankan kabupaten gudang ternak, Bupati H Sunaryanta berkeinginan untuk terus memacu peningkatan populasi ternak di Gunungkidul. Selain menggalakan program sapi kerbau komoditas andalan negeri (Sikomandan), pemerintah sudah memutuskan untuk pengelolaan peternakan secara tersendiri, dengan dibentuknya Dinas Peternakan akan terwujud tahun 2022. Jumlah populasi ternak sapi di Gunungkidul ada 153.000 ekor yang dikelola tidak kurang dari 460 kelompok peternak. "Berkat program Sikomandan tahun 2021 ini

telah lahir 20.217 ekor pedet," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam acara panen pedet di komplek Pasar Hewan Siyonoharjo, di Kalurahan Logandeng, Kapanewon Playen, Selasa (7/12).

Acara dihadiri Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Ir Sugeng Purwanto MMA, PLT Kepala Dinas Pertanian Gunungkidul Drs Sigit Purwanto, para panewu se Gunungkidul, iseminator dan peternak. Selain menyaksikan padet panen tahun 2021 Bupati H Sunaryanta secara simbolis melakukan inseminasi buatan (IB) untuk mendorong

akan peternak terus mengembangkan peternakan sapi.

PLT Kepala Dinas Pertanian Gunungkidul Drs Sigit Purwanto melaporkan, kegiatan ini sebagai perwujudan operasi khusus (opsus) inseminasi buatan dan pemeriksaan kebuntingan serta evaluasi kegiatan panen pedet,

pengumpulan pedet hasil IB tahun 2020 serta upaya meningkatkan profesionalisme inseminator agar meningkat produktifitas sapi potong. Sementara Kepala Dinas Pertanian DIY Ir Sugeng Purwanto MMA menginformasikan akseptor pprogram sikomandan telah mencapai 92.161 ekor. (Ewi)



KR-Endar Widodo

Bupati secara simbolis melakukan inseminasi buatan (IB) ternak sapi di Pasar Hewan Siyonoharjo.

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TEL : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB
PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TEL : 4331272
BUKA : 10.00 - 18.00 WIB
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TEL : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL : 07-DEC-21		
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.350	14.600
EURO	16.200	16.500
AUD	10.125	10.325
GBP	19.050	19.550
CHF	15.500	15.850
SGD	10.900	11.250
JPY	126,00	131,00
MYR	3.325	3.525
SAR	3.725	4.025
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing